

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama menjalani kegiatan magang di HW GROUP (PT Aneka Bintang Gading) di divisi *Sport Show*, peran penulis adalah sebagai seorang *Event Coordinator*. Penulis bekerja sama dengan divisi *Production House* dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam perjalanan magang, penulis mendapatkan bimbingan dari beberapa sosok kunci, yaitu Ferry Christian sebagai *Sport Show Manager* dan sebagai *Supervisor*.

Sebagai seorang magang di divisi *Sport Show*, tugas utama penulis adalah mencari talent yang memenuhi syarat untuk bermain dalam event Holywings Sport Show, melakukan negosiasi dan kontrak, serta mendampingi talent dimulai dari pre event hingga post event.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, penulis senantiasa berkoordinasi dengan Ferry Christian sebagai *Sport Show Manager* dan sebagai *Supervisor*. Proses kerja dimulai dengan pencarian petinju profesional dan selebritis atau yang biasa disebut dengan matchmaking, kemudian mencari talent lainnya seperti Master of Ceremony, Ring Announcer, Sportcaster, dan Round Girl. Setelah itu, penulis melakukan proses negosiasi dan penandatanganan kontrak yang kemudian dilanjutkan untuk menjadwalkan proses syuting VT serta pelatihannya hingga hari bertanding dilaksanakan.

Dalam menjalani magang, penulis mengadopsi komunikasi yang efektif dengan rekan kerja melalui grup di aplikasi media sosial WhatsApp. Grup ini menjadi sarana untuk melakukan sesi *brainstorming*, penelitian, perencanaan, dan pelaksanaan *event*. Dalam upaya mencegah

terjadinya miskomunikasi, setiap revisi yang diperlukan langsung diinformasikan melalui grup tersebut.

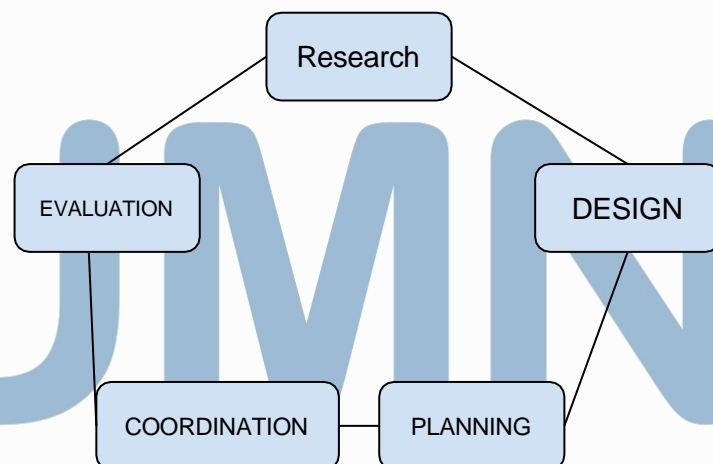
## 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

### 3.2.1 Tugas Kerja Magang

Praktek kerja magang dilakukan oleh penulis sejak tanggal 25 Juni 2023 hingga 25 Juni 2024. Penulis dipercayakan untuk handle seluruh talent yang akan berkompetisi dalam Holywings Sport Show Series 5 serta pengisi acara tersebut, kemudian turut andil dalam perencanaan event Holywings Sport Show. Dalam kegiatan magang, penulis mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan selama menjalani masa perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara khususnya, mata kuliah Special Event & Brand Activation.

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab dari penulis akan diuraikan menggunakan beberapa konsep. Salah satu konsepnya adalah konsep dari *Goldblatt* yakni *Event Management Process*.



Gambar 3. 1 (Event Management Process)

Sumber: *Goldblatt*.

Menurut *Goldblatt*, terdapat 5 tahapan yang dilalui untuk menghasilkan event yang efektif dan efisien. Tahapan ini juga dilakukan dalam proses kerja magang penulis,

#### A. *Research* (Riset)

Pada tahap penelitian atau riset, diperlukan keseriusan dan ketelitian yang baik, karena ini dapat berdampak pada pengambilan keputusan dan membantu mengurangi risiko kegagalan dalam pelaksanaan sebuah acara. Riset ini bertujuan untuk menentukan kebutuhan, keinginan, dan harapan dari audiens. Dengan demikian, diharapkan pengunjung akan tertarik untuk menghadiri acara tersebut dan risiko ketidakhadiran dapat dikurangi.

Penelitian ini juga menjadi langkah awal sebelum pelaksanaan acara dilakukan. Penulis melakukan riset terhadap petinju profesional yang sedang ramai diperbincangkan di dunia tinju atau komunitas tinju, kemudian penulis juga melakukan riset bibit petinju yang dapat berkembang kedepannya, tujuan dari riset tersebut adalah untuk mendapatkan talent petinju untuk bertanding di Holywings Sport Show 5. Kemudian, penulis melakukan riset selebriti atau influencer yang sedang marak diperbincangkan di media sosial untuk dipertemukan dalam ring Holywings Sport Show 5. selain petinju profesional dan selebriti, penulis juga melakukan pencarian talent pelengkap seperti, Master of Ceremony (MC), Ring Announcer, Commentator, dan Round Girl. Setelah melakukan riset tersebut, penulis kemudian menghubungi setiap talent dan melakukan proses negosiasi dan kontrak.

Disisi lain, tidak hanya melakukan riset terhadap talent, penulis juga melakukan riset terhadap event-event tinju yang diadakan oleh promotor lain seperti, Superstar Knockout, BYON Combat Showbiz, SOMA Fight Night, dan Canggung Fight Night. Penulis melakukan riset mendatangi acara tersebut dengan tujuan mengetahui seperti apa proses acara tinju yang diadakan oleh

promotor lain, bagaimana cara mereka menarik audiens, segmen market acara tinju, hingga suasana acara yang dibuat untuk audiens hingga mereka merasa nyaman dan memiliki keinginan untuk datang kembali di acara selanjutnya. Karena, setelah penulis menjalankan proses kerja magang selama ini, penulis menyadari tidak hanya siapa yang bertanding menjadi faktor pengaruh namun, suasana dan kenyamanan pun menjadi faktor penting untuk mendatangkan penonton atau audiens ke sebuah acara khususnya acara tinju.

#### B. Desain (*Design*)

Tahap *design* merupakan tahap kedua yang merupakan tahap dimana sebelum event terbentuk, kita melakukan brainstorming terkait dari tema dan konsep yang akan dituangkan dalam event tersebut. Dalam tahap ini, penulis berkoordinasi dengan tim penulis untuk menentukan tema dan konsep dari acara Holywings Sport Show 5. Setelah melakukan diskusi akhirnya tim mengeluarkan tema “Reign of Fists” yang memiliki arti petinju yang bertanding akan memperebutkan gelar siapa yang paling terbaik setelah mengenyam asam garam kehidupan untuk berada di titik ini.

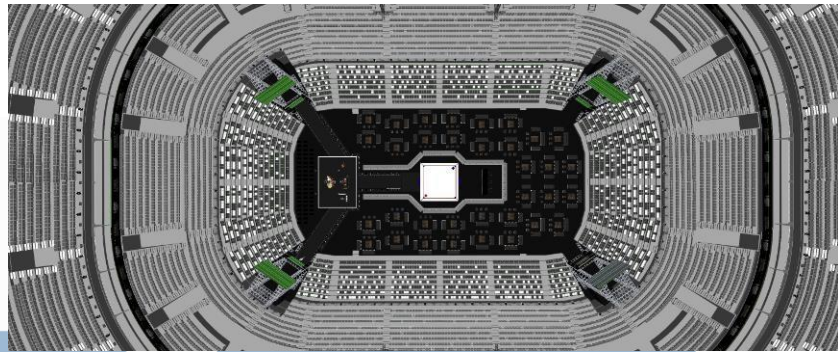


Gambar 3. 2 (Logo Reign of Fists)

Sumber: Perusahaan

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

Setelah menentukan tema dan konsep, selanjutnya layout dari acara juga perlu di tentukan. Penulis berkoordinasi dengan tim desain grafis untuk pembuatan layout venue.



Gambar 3. 3 (Layout Venue HSS 5)

Sumber: Perusahaan



Gambar 3. 4 (Layout Venue HSS 5)

Sumber: Perusahaan

### C. Planning

Menurut Goldblatt, dalam tahap planning atau perencanaan terdapat tiga prinsip utama yang harus diperhatikan yakni, timing, space, dan tempo. Timing merupakan prinsip yang berfokus pada seluruh informasi yang berkaitan dengan jadwal dan waktu pelaksanaan



acara mulai dari, penentuan tanggal acara, durasi setiap segmen, serta koordinasi waktu dengan pihak yang terlibat. Timing sangat penting untuk memastikan bahwa acara berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan.

Prinsip kedua yang tidak kalah penting yakni, space. Prinsip ini mengacu pada pemilihan lokasi acara. Lokasi yang dipilih harus mampu mendukung tujuan acara dan menciptakan suasana yang diinginkan. Prinsip terakhir yakni, tempo. Berkaitan dengan ritme atau alur kerja yang terjadi selama acara berlangsung. Ini termasuk pengaturan kecepatan dan urutan kegiatan agar semuanya berjalan lancar dan sesuai jadwal. Tempo yang baik akan membantu menjaga perhatian peserta dan memastikan bahwa setiap bagian acara mendapatkan waktu yang cukup untuk disimak dan diikuti.

Dengan memahami dan menerapkan ketiga prinsip tersebut, penyelenggara acara dapat merancang dan melaksanakan acara yang terstruktur dengan baik dan memenuhi harapan semua pihak yang terlibat.

Mengacu dari ketiga prinsip diatas, penulis melakukan diskusi dengan tim dalam penentuan tanggal acara, lokasi, dan jam acara akan dimulai. setelah melakukan perundingan, acara tersebut ditetapkan akan digelar pada tanggal 21 April 2024 berlokasi di Indonesia Arena GBK Jakarta.

Selanjutnya, penulis juga belajar membuat rundown acara yang bertujuan untuk menjadi patokan pihak-pihak lain yang terlibat agar acara dapat berjalan dengan teratur sesuai dengan yang sudah direncanakan dalam rundown.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

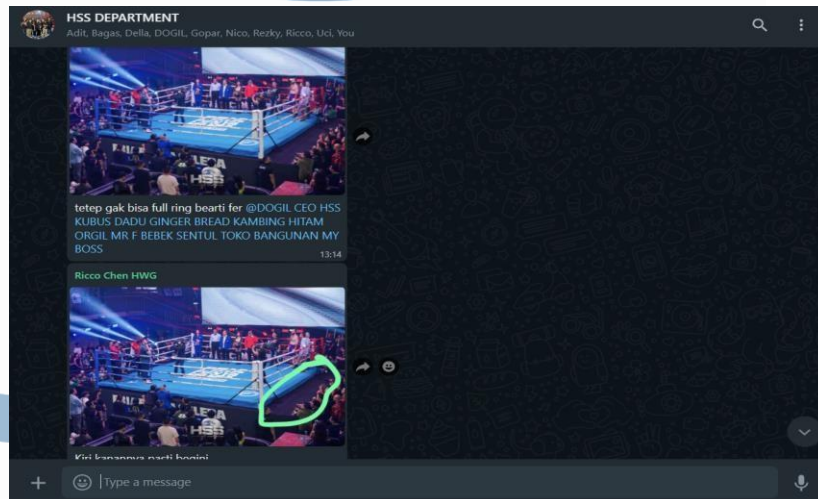
RUNDOWN MATCH DAY HSS SERIES 5 JAKARTA							
TIME START	TIME END	TYPE	CATEGORY	DESCRIPTION	LOCATION/ROOM	PROF/AGENT	REMARKS AND NOTE
14:00:00	14:00:00	None		OPENING VT			
14:00:00	14:15:00	SPEECH		OPENING MC SYMBOLS OF JOE SAMPURAN	0:10	MC: FALAH BEL	BPJ&E: BPK (WA) TULLAH, BPK (HOT) WA PARIS, BPK (ANDREA) BPK (DTC) ANDRIEZO
14:18:00	14:17:00	SPEECH		CALLING 1ST FIGHT	0:02	RING ANNOUNCER	
14:17:00	14:18:00	SPEECH		CALLING FIGHTER (MANGKEL) BANBER	0:01	RING ANNOUNCER	
14:18:00	14:20:00	FIGHTER		WALK-IN	0:02	FIGHTERS	
14:20:00	14:21:00	SPEECH		CALLING FIGHTER (REINOL) LEONARDO	0:01	RING ANNOUNCER	
14:21:00	14:23:00	FIGHTER		WALK-IN	0:02	FIGHTERS	
14:23:00	14:24:00	SPEECH		FIGHT WEIGHT ANNOUNCER REFEREE ALL CORNER JUDGE	0:01	RING ANNOUNCER	
14:24:00	14:25:00	ROUND		ROUND 0,01 ENTRANCE	0:01	ROUND 0,01	
14:25:00	14:28:00	ROUND		RIGHT ROUND 1	0:03	FIGHTERS	
14:28:00	14:29:00	INTERNAL	PROFESSIONAL	ROUND 0,01 ENTRANCE	0:01	ROUND 0,01	
14:29:00	14:32:00	ROUND		FIGHT ROUND 2	0:03	FIGHTERS	
14:32:00	14:33:00	INTERNAL		ROUND 0,01 ENTRANCE	0:01	ROUND 0,01	
14:33:00	14:36:00	ROUND		FIGHT ROUND 3	0:03	FIGHTERS	
14:36:00	14:37:00	INTERNAL		ROUND 0,01 ENTRANCE	0:01	ROUND 0,01	
14:37:00	14:40:00	ROUND		FIGHT ROUND 4	0:03	FIGHTERS	
14:40:00	14:41:00	INTERNAL		ROUND 0,01 ENTRANCE	0:01	ROUND 0,01	
14:41:00	14:44:00	ROUND		FIGHT ROUND 5	0:03	FIGHTERS	
14:44:00	14:45:00	INTERNAL		ROUND 0,01 ENTRANCE	0:01	ROUND 0,01	
14:45:00	14:48:00	ROUND		FIGHT ROUND 6	0:03	FIGHTERS	
14:48:00	14:51:00	SPEECH		ROUND 0,01 ENTRANCE	0:01	ROUND 0,01	
14:51:00	14:52:00	SPEECH		ROUND 0,01 ENTRANCE	0:01	ROUND 0,01	
14:52:00	14:53:00	SPEECH		ROUND 0,01 ENTRANCE	0:01	ROUND 0,01	
14:53:00	14:54:00	SPEECH		ROUND 0,01 ENTRANCE	0:01	ROUND 0,01	
14:54:00	14:55:00	SPEECH		ROUND 0,01 ENTRANCE	0:01	ROUND 0,01	
14:55:00	14:57:00	FIGHTER		WALK-IN	0:02	FIGHTERS	
14:57:00	14:58:00	SPEECH		CALLING FIGHTER (DAYTON) GAZALI	0:01	RING ANNOUNCER	
14:58:00	15:00:00	FIGHTER		WALK-IN	0:02	FIGHTERS	
15:00:00	15:01:00	SPEECH		FIGHT WEIGHT ANNOUNCER REFEREE ALL CORNER JUDGE	0:01	RING ANNOUNCER	
15:01:00	15:02:00	ROUND		ROUND 0,01 ENTRANCE	0:01	ROUND 0,01	

Gambar 3. 5 (Run-down Acara HSS 5)

Sumber: Perusahaan

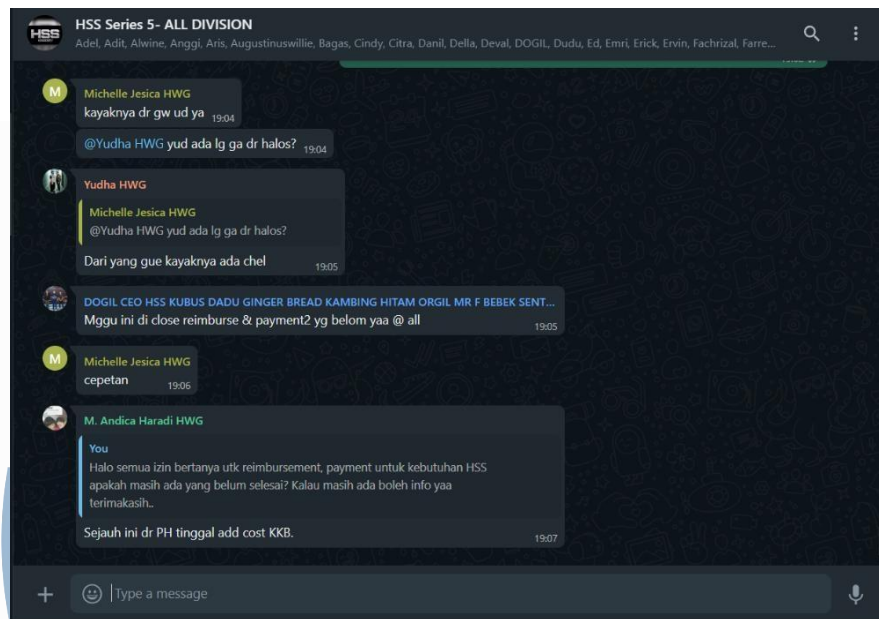
### D. Coordination

Untuk membuat acara yang sukses tentunya dibutuhkan koordinasi baik dengan tim internal maupun dengan divisi lain atau pihak eksternal yang terlibat. Penulis melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat melalui grup whatsapp yang dinilai efisien dikarenakan rata-rata pihak yang terlibat menggunakan whatsapp untuk berkomunikasi.



Gambar 3. 6 (Koordinasi Penulis dengan Tim)

Sumber: Penulis



Gambar 3. 7 (Koordinasi Penulis dengan Tim Eksternal)

Sumber: Penulis

Selain itu, dalam perusahaan HW Group khususnya dalam melaksanakan sebuah acara, terdapat 3 tahapan koordinasi yang diajarkan oleh *Supervisor* kepada penulis yakni,

#### 1. Pre Event

Dalam tahapan pre event, penulis menghubungi talent-talent yang sudah dipilih ketika melakukan tahapan riset yang kemudian melakukan negosiasi harga. Ketika telah ditemukan harga yang cocok dengan budget yang telah ditentukan, penulis membuat kontrak yang kemudian ditandatangani oleh talent dan head division penulis.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A





Gambar 3. 8 (Setelah Tanda Tangan Kontrak dengan Petinju Profesional)

Sumber: Penulis

Setelah menandatangani kontrak, selanjutnya penulis harus membuat jadwal syuting VT (Video Tape) untuk seluruh petinju profesional dan selebriti. Pada HSS 5, terdapat 14 pertandingan maka terdapat 28 petinju yang harus dikoordinasikan jadwal syuting, dan photoshoot. Penulis melakukan koordinasi dengan tim Production House HSS dan talent untuk melakukan penyesuaian jadwal.

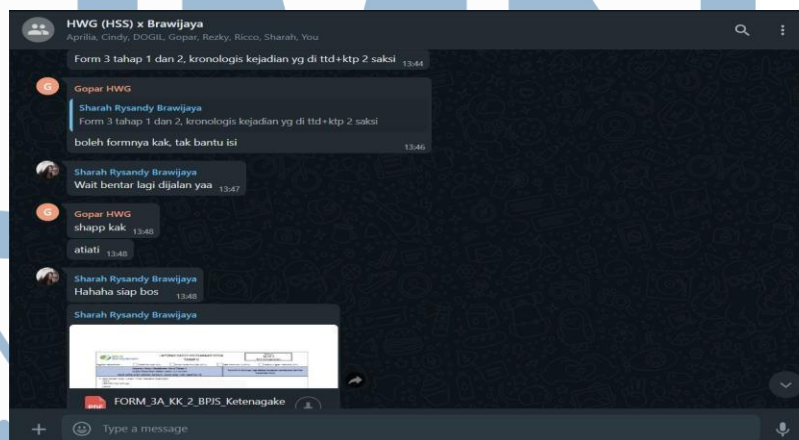
U M M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

HSS SERIES 5						
CELEBRITY FIGHTER						
NAMA	CAMP	AVAILABLE DATE	GREENSCREEN	SHOOT	Post-Pro	LINK
JEREMIAH LAKHWANI	KT BOXING	-	Sched. →	Sched. →	Sched. →	
IRFAN SEBASTIAN	UNITED GYM	Dec 9, 23	Done →	Done →	Done →	Angga
PAMELA SAFITRI	WSBC	Dec 5, 23	Done →	Done →	Done →	▶ PAMELA SAFITRI
SIVA APRILIA	LEGACY EXECUTIVE SPORT (MMA)	Nov 7, 23	Done →	Done →	Done →	▶ SIVA APRILIA
DINAR CANDY	WSBC	Dec 3, 23	Sched. →	Done →	Done →	▶ DINAR CANDY
BERLIANA LOVEL	WARRIOR CAMP MELAJAR GADING	Dec 12, 23	Done →	Done →	Done →	▶ BERLIANA LOVELL
HENDRIK SHINIGAMI	WARRIOR CAMP GREENLAKE	Nov 23, 23	Done →	Done →	Done →	▶ HENDRIK SHINIGAMI
SOEGIMITRO	ONE BOXING CAMP	Dec 9, 23	Done →	Done →	Done →	▶ SOEGIMITRO
KATAK BHIZER	GEDY CAMP	Dec 6, 23	Done →	Done →	Done →	▶ KATAK BHIZER
BOKIR SASMITA	BANGRAJAN CAMP	Dec 2, 23	Done →	Done →	Done →	▶ BOKIR SASMITA
PAPA ROCK TV	WSBC	Dec 5, 23	Done →	Done →	Done →	▶ PAPA ROCK
BOBINK TATTOO	-	Dec 8, 23	Done →	Done →	Done →	▶ BOBINK
OJOL FIGHT						
ALBERT ZADRAK TARANTEIN	SURABAYA	Nov 29, 23	Done →	Done →	Done →	▶ ALBERT
IKETUT SUBAGIA ADI	BALI	Nov 28, 23	Done →	Done →	Done →	▶ IKADEK SUBAGIA
PRO FIGHTER						
NAMA	CAMP	AVAILABLE DATE	GREENSCREEN	SHOOT	Post-Pro	LINK
EGI ROZTEN	KPI BULUNGAN	Nov 4, 23	Done →	Done →	Done →	▶ EGI ROZTEN
PAISAL PANJAITAN	ADMEN TEN BOXING	Nov 5, 23	Done →	Done →	Done →	▶ PAISAL PANJAITAN
RESNU SUNDAVA	RTC WHITE TIGER	Nov 13, 23	Done →	Done →	Done →	▶ RESNU SUNDAVA

Gambar 3. 9 (Jadwal Syuting Talent HSS)

Sumber: Penulis

Setelah syuting, seluruh petinju yang bertanding diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan di rumah sakit. Dalam hal ini, Penulis berkoordinasi dengan pihak rumah sakit yang sudah bekerjasama dengan HSS untuk melakukan penjadwalan cek kesehatan tersebut, tidak lupa penulis juga berkoordinasi dengan petinju baik itu petinju profesional maupun petinju selebriti untuk melakukan penjadwalan cek kesehatan. Tujuan dari pemeriksaan kesehatan ialah untuk mengetahui apakah petinju layak untuk bertanding baik secara fisik maupun mental.



Gambar 3. 10 (Koordinasi dengan Pihak Rumah Sakit)

Sumber: Penulis



Gambar 3. 11 (Pemeriksaan Kesehatan Petinju)

Sumber: Penulis

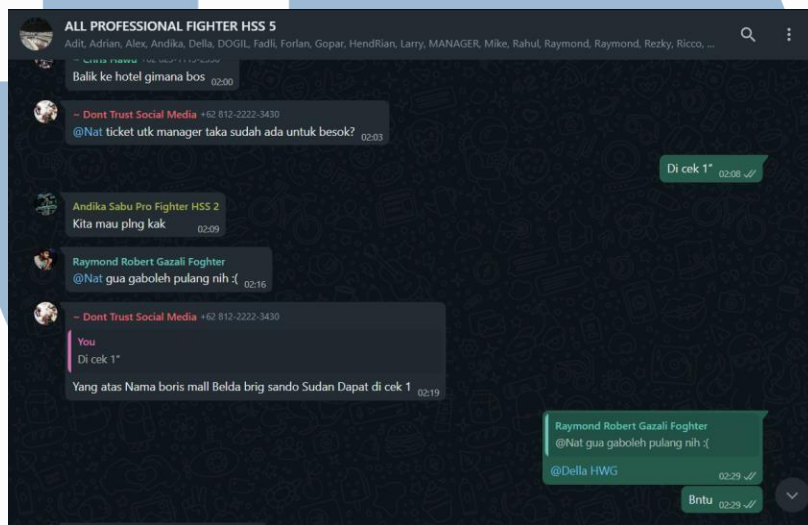
Setelah mengkoordinasikan syuting dan pemeriksaan kesehatan dengan petinju, penulis melakukan koordinasi untuk hari acara berlangsung yang akan dijelaskan dalam tahap event.

## 2. Event

Satu minggu sebelum acara berlangsung, penulis harus menjadwalkan beberapa poin penting seperti, hari penimbangan badan, konsumsi petinju, hingga jadwal kedatangan talent maupun petinju ke lokasi acara.

Untuk penimbangan badan, dilakukan satu hari sebelum acara pertandingan yakni pada tanggal 20 April 2024. Tugas penulis adalah untuk melakukan koordinasi dengan petinju mengenai jadwal penimbangan badan yang telah dibuat,

kemudian koordinasi dengan MC serta round girl dan melakukan brief pada MC, lalu berkoordinasi dengan SPV outlet untuk konsumsi petinju setelah penimbangan badan dilakukan. Setelah melakukan penimbangan badan, setiap petinju harus menemui dokter untuk melakukan pengecekan anamnesa serta melakukan technical meeting bersama badan tinju yang akan bertugas untuk penjurian.



Gambar 3. 12 (Koordinasi Penimbangan Badan dengan Petinju)

Sumber: Penulis

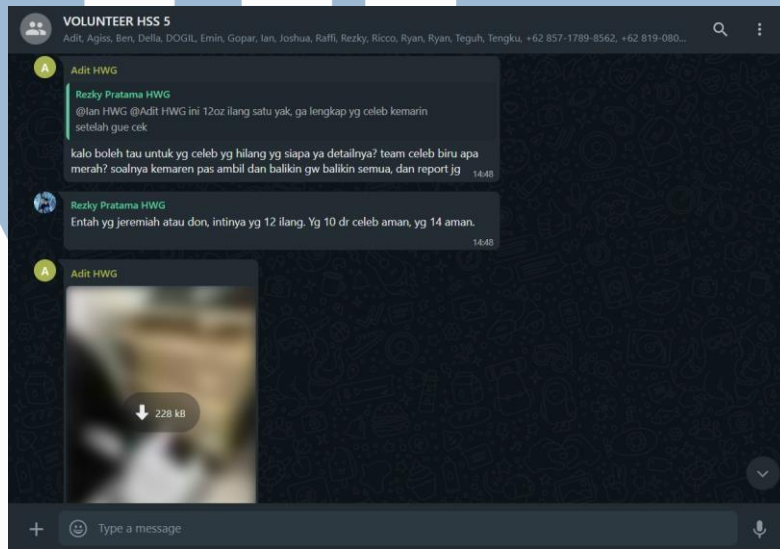


Gambar 3. 13 (Penimbangan Badan dengan Petinju)

Sumber: Perusahaan



Setelah penimbangan badan, penulis kemudian melakukan koordinasi dengan seluruh talent (petinju profesional, selebriti, MC, Ring Announcer, dan Round Girl) terkait jam kedatangan mereka ke lokasi acara serta memberikan brief singkat. Selain itu, penulis juga melakukan koordinasi kepada team Liaison Officer yang akan bertugas di lapangan membantu penulis untuk mengurus seluruh talent mulai dari konsumsi, perangkat tinju, hingga mengantar ke ruang tunggu dan tempat pertandingan.



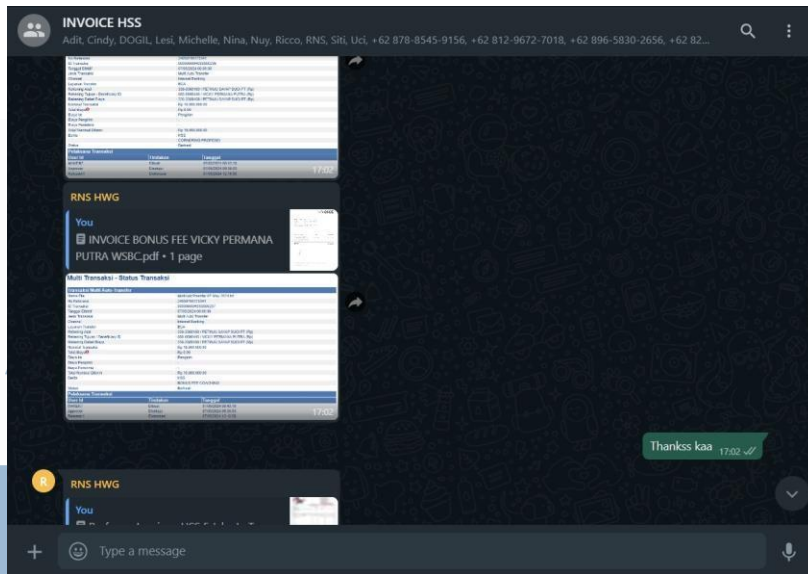
Gambar 3. 14 (Koordinasi Penulis dengan LO)

Sumber: Penulis

### 3. Post Event

Setelah acara selesai, penulis harus memastikan seluruh talent sudah pulang dan melakukan pembayaran fee seluruh talent (petinju profesional, selebriti, MC, Ring Announcer, dan Round Girl). Untuk pembayaran, penulis berkoordinasi dengan tim finance. Setelah pembayaran masuk, penulis menghubungi setiap talent untuk memberitahukan bahwa pembayaran setiap talent sudah terbayarkan.





Gambar 3. 15 (Koordinasi Penulis dengan Tim Finance)

Sumber: Penulis

#### E. *Evaluation*

Setelah event, diperlukan tahap evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan yang didapat dari event yang sudah dilaksanakan sehingga dapat diperbaiki dalam event selanjutnya. Dalam hal ini, penulis bersama dengan seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan acara Holywings Sport Show 5 melakukan evaluasi secara tatap muka untuk mengetahui kekurangan apa saja yang ada. Selanjutnya penulis bersama tim internal HSS juga membuat Laporan PNL yang bertujuan mengetahui budget yang sudah keluar dan profit yang didapatkan sehingga dapat dievaluasi apa saja yang dapat di press secara budget sehingga profit yang didapatkan akan lebih maksimal.

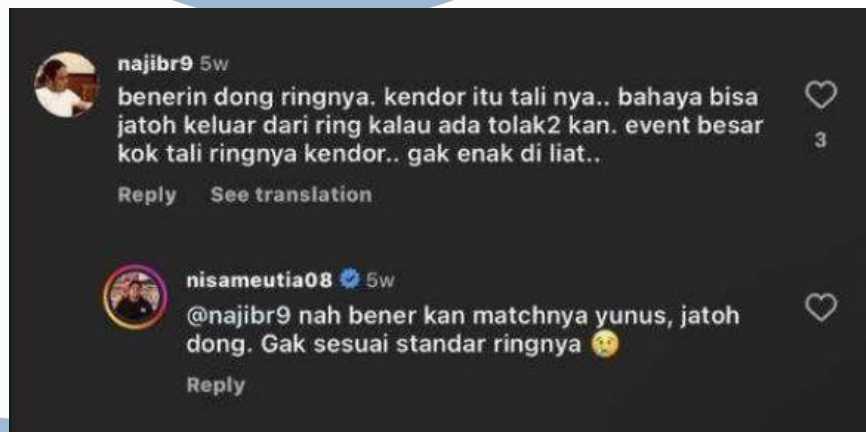
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

MASTER BUDGET						
NO	DESCRIPTION	QTY	UNIT	PRICE	TOTAL	REMARKS
1	Sponsorship			Rp 800,000,000	Rp 800,000,000	
2	Sales Penjualan			RP1,878,982,813.00	Rp 1,878,982,813	
3	Fighter Cost			Rp 1,881,000,000	Rp 1,881,000,000	
4	Entertainment Talent			Rp 176,100,000	Rp 176,100,000	
5	Riders Talent			Rp 34,585,000	Rp 34,585,000	
6	Flights & Hotel			Rp 142,460,802	Rp 142,460,802	
7	Production House - Broadcast Cost			Rp 386,810,425	Rp 386,810,425	
8	MARKETING &BUZZER MEDIA			Rp 476,512,538	Rp 476,512,538	
9	Design & Promotion			Rp 58,275,000	Rp 58,275,000	
10	Accommodation Cost			Rp 19,397,000	Rp 19,397,000	
11	Licensing Cost			Rp 160,992,090	Rp 160,992,090	
12	Uang Dinas Staff			Rp 600,000	Rp 600,000	
13	Outsourcing Cost			Rp 238,304,836	Rp 238,304,836	
15	Reimburse			Rp 20,264,908	Rp 20,264,908	
16	Equipment			Rp 37,210,028	Rp 37,210,028	
17	Fixed Cost			Rp 3,062,439,500	Rp 3,062,439,500	
18	Breaktime show			Rp 2,159,400,000	Rp 2,159,400,000	
Total Pemasukan					Rp 2,678,982,813	
Total Pengeluaran					Rp 8,854,352,127	
Tax (VAT 1)						
Grand Total with Tax					Rp 8,854,352,127	
Total Production - Loss					Rp 6,175,369,314	

Gambar 3. 16 (PNL HSS)

Sumber: Penulis

Penulis dan tim juga mencatat komentar netizen atau audiens dalam media sosial sebagai bahan evaluasi diri sehingga dapat menjadi lebih baik dalam event selanjutnya. Komentar yang didapat melalui media sosial instagram HW Sport Show.



Gambar 3. 17 (Salah Satu Komentar Untuk Bahan Evaluasi)

Sumber: Penulis

Setelah dibuat laporan PNL dan melihat beberapa komentar melalui media sosial Holywings Sport Show, bahan-bahan tersebut dirembukan dalam evaluasi internal kembali setelah evaluasi pertama yang bertujuan untuk memberikan solusi dan masukan untuk event Holywings Sport Show yang akan diadakan

selanjutnya agar kesalahan yang sudah terjadi, tidak terulangi kembali.

### 3.3 Kendala yang Ditemukan

Kendala utama dalam proses kerja magang penulis adalah sebelumnya penulis belum pernah membuat event dengan skala besar serta menghandle beberapa talent sekaligus, hal tersebut membuat penulis sedikit kewalahan sehingga penulis agak kesulitan untuk menjalankan tugas. Kemudian, terdapat beberapa *gap* dalam hal yang dipelajari mengenai *event* di mata kuliah *special event* dengan yang ada disaat melakukan kegiatan magang. Saat, di perkuliahaan *special event*, tidak terdapat pembelajaran mengenai talent coordinating, sedangkan dalam dunia kerja nyata penulis mendapatkan tugas untuk menjadi talent coordinator. Kemudian, saat mempelajari mata kuliah *special event*, kebetulan kelas tersebut diadakan secara *online* dan *event* juga diadakan secara *online* sehingga ada perbedaan yang sangat signifikan dengan saat kerja magang dimana *event* yang diadakan secara *offline* dan dengan skala yang lebih besar. Kemudian terdapat alur proses kerja yang masih kurang jelas dalam pengajuan approval baik itu terhadap approval talent, atau proposal lokasi pemilihan event.

### 3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang dilakukan oleh penulis terhadap kendala yang dialami adalah, penulis melakukan konsultasi dengan *Supervisor* penulis yang kemudian akhirnya penulis dibantu oleh tim Liaison Officer untuk mengurus talent saat acara berlangsung sehingga penulis tidak terlalu kewalahan dalam mengurus beberapa talent. Kemudian, penulis juga berkoordinasi dengan *Supervisor* penulis dalam mempelajari perencanaan *event offline* skala besar. Dalam alur proses kerja, akhirnya penulis juga berkonsultasi langsung dengan Board of Director divisi penulis yaitu, Ivan Tanjaya untuk memastikan alur proses kerja yang sesuai sehingga tidak terjadi misinformasi dan miskomunikasi.